

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan merupakan sumberdaya yang sangat penting untuk memenuhi segala kebutuhan hidup sehingga dalam pengelolaan harus sesuai dengan kemampuan agar tidak menurunkan produktivitas lahan untuk mempertahankan produksi lahan maka perencanaan penggunaan lahan harus sesuai dengan kemampuannya. Indonesia sebagai Negara agraris memiliki potensi pertanian yang cukup besar dan berkontribusi terhadap pembangunan dan ekonomi nasional. Penduduk di Indonesia sebagian besar juga menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang termasuk salah satu provinsi terbesar di Indonesia. Salah satu Kabupaten yang terdapat di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Karo yang memiliki potensi pertanian. Kabupaten Karo sebagian besar wilayahnya merupakan dataran tinggi. Kabanjahe yang merupakan ibukota Kabupaten Karo terletak di sebelah utara Provinsi Sumatera Utara, ± 75 kilometer dari kota Medan, Ibukota Provinsi Sumatera Utara. Karo memiliki kekayaan alam yang sangat luar biasa, mulai dari sektor alam sampai ke pertaniannya. Sektor pertanian yang paling menonjol di daerah tersebut dan sangat bagus untuk dikembangkan. Hasil sayuran dan buah merupakan hasil pertanian yang sangat sering dihasilkan di Karo. Banyak hasil pertanian ini dikirim ke berbagai daerah seperti ke Aceh dan bahkan sampai ke Jakarta. Akan tetapi, sektor ini masih memiliki banyak kendala, terutama para

petani itu sendiri. Sebagai contoh banyak petani yang belum mengerti cara penggunaan lahan secara efisien dan cara penanaman dengan baik.

Karakteristik lahan perlu diperhatikan untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman yang optimal, walau tanaman kelihatan dapat tumbuh bersama di suatu wilayah, tetapi setiap jenis tanaman mempunyai karakter yang membutuhkan persyaratan yang berbeda-beda. Dengan demikian supaya produksi dapat optimal maka harus diperhatikan antara karakteristik lahan dan kesesuaian lahan untuk pertanian dan untuk dapat menentukan jenis tanaman rekomendasi dengan cara teknik matching (pencocokan) dengan menyesuaikan syarat tumbuh suatu tanaman. Karakteristik lahan merupakan atribut lahan yang dapat diukur misalnya regim temperatur, ketersediaan air, kondisi perakaran, Daya menahan unsur hara (KTK, pH), ketersediaan unsur hara, keracunan, dan kemiringan lereng

Survey tanah adalah satu cara atau metode untuk mengevaluasi lahan guna mendapat data langsung dari lapangan. Kegiatan survei terdiri dari kegiatan lapangan, membuat analisis data, interpretasi data terhadap tujuan dan membuat laporan survey. Survey tanah merupakan pekerjaan pengumpulan data kimia, fisik dan biologi di lapangan maupun di laboratorium dengan tujuan pendugaan penggunaan lahan umum maupun khusus (Abdullah, 1993). Suatu survey tanah baru memiliki kegunaan yang tinggi jika teliti dalam pengambilan sampel, deskripsi dan analisa data serta interpretasi yang dilakukan sudah tepat dan benar.

Daerah Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo merupakan kawasan relokasi Gunung Sinabung, letaknya \pm 17 km dari Kabanjahe ibukota Kabupaten Karo. Siosar merupakan kawasan lahan hutan yang dibuka pemerintah untuk tempat tinggal para pengungsi Gunung Sinabung. Pemerintah membuka lahan \pm

416 ha yang masing-masing tiap rumah tangga diberikan 0,5 ha sebagai lahan pertanian dengan sistem pinjam pakai dan lahan tersebut harus dikembalikan kepada pemerintah dalam jangka 20 tahun, dan rumah tempat tinggal dengan ukuran 6 x 6 m² yang menjadi hak milik mereka dan uang tunai. Dengan demikian perlu dilakukan evaluasi karakteristik lahan untuk mengetahui jenis tanaman yang cocok di tanam terhadap lahan yang diberikan pemerintah tersebut. Produksi tanaman dipengaruhi oleh kondisi fisik dan non fisik. Pemerintah lebih terfokus untuk melakukan usaha-usaha yang berkaitan dengan kondisi non fisik meliputi seperti penyuluhan, pemberian bibit unggul dan sebagainya. Berbagai usaha yang telah dirintis pemerintah tersebut dibutuhkan data-data tentang kondisi karakteristik lahan karena setiap lahan memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik dari jenis tanah, pH, ketersediaan unsur hara, dan lain-lain. Cara untuk mendapatkan data karakteristik lahan yang bisa dilakukan adalah dengan evaluasi lahan.

Evaluasi sumberdaya lahan diperlukan untuk mendapatkan data-data tentang karakteristik lahan. Evaluasi kesesuaian lahan pada hakikatnya berhubungan dengan evaluasi untuk satu penggunaan lahan tertentu, Sitorus (1985), seperti untuk budidaya padi, jagung dan sebagainya. Fungsi evaluasi sumberdaya lahan adalah memberikan pengertian tentang hubungan-hubungan antara kondisi lahan dan penggunaannya serta memberikan kepada perencana berbagai perbandingan dan alternatif pilihan penggunaan yang dapat diharapkan berhasil.

Satu komponen penting yang mempengaruhi produksi tanaman adalah tanah. Tanah merupakan media tumbuh alami untuk tanaman. Lahan pertanian

yang digunakan secara terus-menerus untuk menanam tanaman pangan dapat menurunkan kualitas tanah dan produktivitas apabila tidak menerapkan teknik konservasi tanah dan air yang memadai. Upaya konservasi tanah dan air ditujukan untuk mencegah erosi, memperbaiki tanah yang rusak, dan memelihara, serta meningkatkan produktivitas tanah agar tanah dapat digunakan secara berkelanjutan, Arsyad (2006). Penggunaan pupuk kimia yang berlebihan dapat menurunkan kondisi fisik, kimia, dan biologi tanah, sehingga tanah menjadi kurang subur dan produksi tanaman dapat menurun. Tanah memiliki 2 sifat utama, yaitu sifat fisik dan sifat kimia tanah. Sifat fisik tanah ini sangat penting di tinjau dari pengolahan dan pengelolaannya, dari warna, tekstur, struktur dan drainase. Di dalam tanah terjadi berbagai reaksi kimia karena tanah memiliki unsur-unsur kimia yang terlarut di dalam air. Karena reaksi kimia tersebut, nutrisi yang ada didalam tanah dapat mudah diserap oleh tanaman. Namun apabila kondisi tanah tidak baik seperti miskin unsur hara yang terlalu tinggi atau terlalu rendah ini akan mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Oleh karena itu diperlukan evaluasi karakteristik lahan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo yaitu sebagai berikut: (1) Mengetahui karakteristik dan tingkat kesesuaian lahan pertanian di Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo, (2) Mengetahui jenis tanaman rekomendasi di Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo.

C. Pembatasan Masalah

Adanya masalah pertanian yang terjadi di Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo, maka penulis membatasi masalah penelitian pada karakteristik lahan dan tingkat kesesuaian lahan pertanian untuk mengetahui jenis tanaman rekomendasi di Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Karakteristik lahan pertanian (regim temperatur, ketersediaan air, daya menahan unsur hara, kondisi perakaran, ketersediaan unsur hara, keracunan, tekstur tanah dan kemiringan lereng) di Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo?
2. Apa jenis tanaman rekomendasi terhadap karakteristik lahan pertanian Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo?

E. Tujuan Penelitian

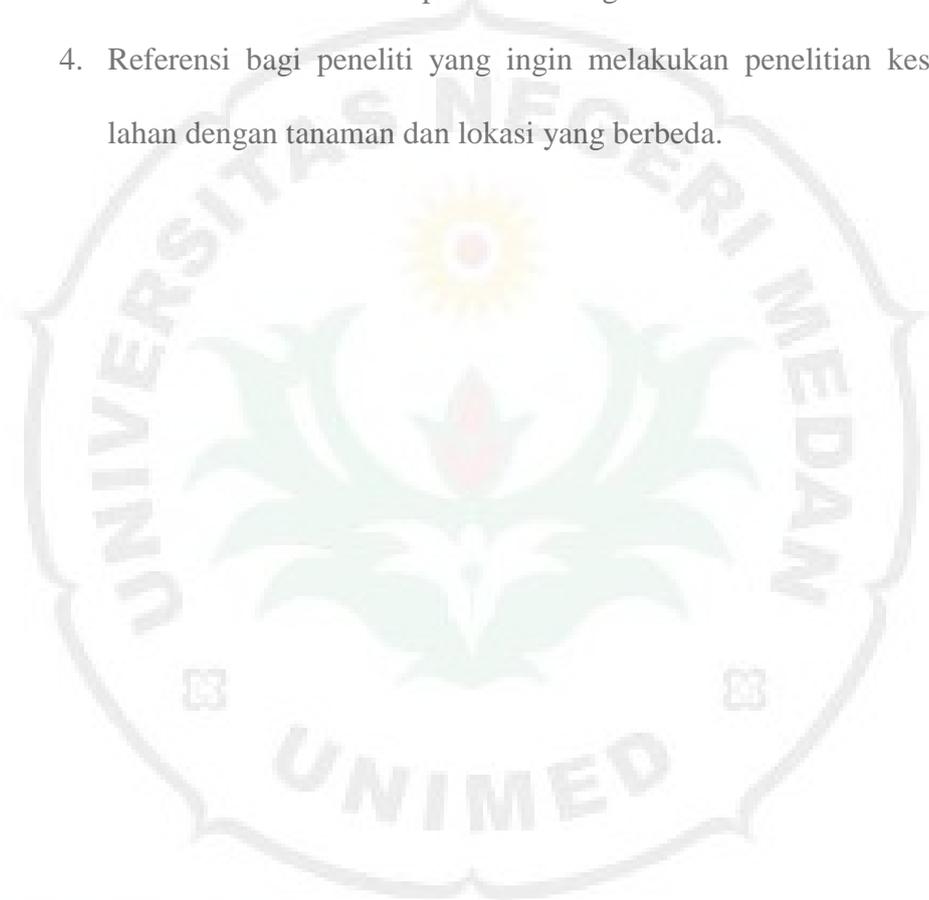
Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui karakteristik lahan pertanian (regim temperatur, ketersediaan air, daya menahan unsur hara, kondisi perakaran, ketersediaan unsur hara, keracunan, Tekstur tanah dan kemiringan lereng) di Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo.
2. Mengetahui jenis tanaman rekomendasi di Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bahan informasi untuk meningkatkan lahan pertanian bagin petani
2. Menambah wawasan peneliti dalam menulis karya ilmiah.
3. Sebagai informasi untuk pengembangan jenis tanaman di Desa Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo bagi instansi terkait.
4. Referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian kesesuaian lahan dengan tanaman dan lokasi yang berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY